

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
GINANJAR Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Wiryo Nuryono, Elisabeth Christiana, dan Budi Purwoko

Pendekatan Konseling Keluarga untuk Mengurangi Adiksi Game Online .. 1853 - 1861

Ahmad Syarofudin

Implementasi Konseling Krisis untuk Mengatasi Trauma Korban Bullying di Sekolah Menengah Atas 1862 – 1868

Kiki Saputra dan Irman

Peran Guru BK/Konselor dalam Pembentukan Agen Anti Bullying di Sekolah 1869 – 1877

Siti Fauziah dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Altruisme pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang 1878 – 1886

Mustakim dan Nurul Hidayati Mustakimah

Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bernyanyi di TK Yazida NW Tangar 1887 – 1896

Muhamad Hamdi

Penerapan Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 14 Cakranegara 1897 – 1906

Eneng Garnika dan Baiq Rohiyatun

Implementasi Manajemen Emosi Pada Ibu dengan Anak Gangguan Speech Delay 1907 - 1917

Ahmad Zainul Irfan dan M Najamuddin

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Penggunaan Media Kolase pada Anak Kelompok A di PAUD Matahari Goak Daye Desa Aik Bukaq 1918 - 1924

Ni Kadek Sri Artini

Penggunaan Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I pada Semester I di SDN 14 Cakranegara 1925 - 1932

Hariadi Ahmad

Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat 1933 - 1945

Aluh Hartati

Pengaruh Teknik Konseling Behavioristik terhadap Perilaku Menunda Tugas Siswa MTS Lombok Tengah 1946 - 1952

Ni Made Sulastris dan Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Shaping terhadap Sikap Konformitas pada Siswa 1953 - 1959

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa dan Hasnun Muda Hasan

Analisis Kualitas Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Didik pada TK PGRI Arrahmah Subahna Batukliang 1960 - 1967

Tri Putri Amelia S, Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, dan Dasril

HISBAH: Model Konseling Islam Klasik Dalam Implementasi di Sekolah untuk Mengatasi Krisis Spiritual 1968 - 1977

Tasya Nabilah Mutiara, dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 16 Padang 1978 - 1986

Tri Putri Amelia S dan Silvianetri

Konseling Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring untuk Mereduksi Keterlambatan Peserta Didik 1987 - 1995

Siswati

Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I B SDN 33 Mataram 1996 - 2004

Supriadi

Penggunaan Model Resiprokal dalam Kelompok Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Penjasorkes Semester I Siswa Kelas V SD Negeri 40 Ampenan 2005 – 2013

Ni Ketut Alit Suarti dan Deni Kurniawan

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Rendah Diri pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Gunungsari 2014 – 2024

Menik Aryani

Implementasi Administrasi Tata Usaha dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan di SMAN 1 Bayan 2025 – 2031

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KOLASE PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD MATAHARI GOAK DAYE DESA AIK BUKAQ

Oleh:

Ahmad Zainul Irfan dan M. Najamuddin

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia
e-mail : az.irfan86@ikipmataram.ac.id, dan najamuddin@undikma.ac.id

Abstrak. Analisis ini dilakukan guna mengembangkan kemampuan gerakan halus, melalui permainan kolase pada AUD kelompok A di PAUD Matahari dusun Goak Daye desa Aik Bukaq kecamatan Batukeliang Utara kabupaten lombok tengah tahun 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kolase karena dengan metode tersebut anak dapat meningkatkan kemampuan gerak halus, seperti anak dapat berkarya seperti menempel kain, menempel biji-bijian, mengenal macam bijian, jenis ikan, serta menyatukan dua lembar kertas. Penelitian dilakukan selama 2 siklus, dalam satu siklus terdapat 3 kali pertemuan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan melakukan hipotesis setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan selama pembelajaran tersebut pada pelaksanaan siklus terdapat beberapa masalah yang harus diperbaiki antara lain dengan membuat skenario perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan media kolase yang dipakai dapat mengembangkan kemampuan gerak halus anak pada AUD dengan penyesuaian mata dan tangan mulai bertambah lewat aktivitas menempel, ketika menempel jari jari tangan anak akan bersirkulasi mengikuti motif atau pola.

Kata kunci : Meningkatkan, Kecerdasan Motorik Halus, Media Kolase

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa awal atau biasa disebut "Golden Age" dimana pada masa ini sangat membutuhkan pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Karena bagaimanapun juga anak usia dini adalah ciptaan yang unik dan perlu pembinaan serta pengoptimalan dalam semua aspek yang dimilikinya. Lingkungan adalah salah satu faktor yang mendukung dalam perkembangan anak, lingkungan yang kondusif tentunya akan memberikan sebuah dampak yang positif dalam pemenuhan kebutuhan perkembangan anak.

Bermain merupakan suatu yang paling penting bagi anak usia dini, karena melalui bermainlah proses pembelajaran akan bisa terlaksana dengan baik. Anak membutuhkan ruang bermain yang cukup

dalam pengembangan potensinya. Salah satu bentuk permainan anak adalah menggunakan media kolase.

Pertumbuhan motorik anak sangat harus diperhatikan, bimbingan dan pembinaan haruslah optimal. Dua bentuk motorik anak yakni motorik halus dan motorik kasar adalah bagian utama dalam membuat setiap gerak anak akan lebih baik. Karena bagaimanapun juga perkembangan motorik menjadi salah satu penentu dari semua aspek perkembangan anak itu sendiri.

Dari hasil observasi awal mengenai kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh guru didalam kelas terdapat beberapa masalah diantaranya adalah masalah motorik halus peserta didik yang sangat kurang. Hasil observasi awal tersebut memberikan gambaran dari 20 anak yang terdapat di

kelas ada tiga anak yang memiliki perkembangan motorik halus yang sangat baik, sedangkan lebih banyak yang memiliki perkembangan motorik halus anak yang terpantau sangat kurang. Selain itu dari hasil pemantauan tersebut ada kondisi yang ditemukan diantaranya adalah : Pertama, sebagian besar anak, hasil kolase nya belum rapi, Kedua, anak enggan melakukan motorik halus. Ketiga, sebagian besar anak mengobrol saat kegiatan berlangsung. Selanjutnya keempat, kurang menariknya media pembelajaran. Kelima, kreativitas dan hasil belajar anak pada kegiatan pengembangan motorik halus (kegiatan kolase) agak rendah.

Dari semua masalah yang telah dipaparkan masalah yang akan dipecahkan adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase pada anak kelompok A di PAUD Matahari dusun Goak Daye desa Aik Bukaq kecamatan Btukliang Utara.

Dari permasalahan tersebut, disini penulis berupaya mencoba untuk mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengoptimalkan motorik halus nya melalui serangkaian kegiatan belajar melalui kegiatan bermain yang dimana guru sebagai penunjang kegiatan proses belajar mengajar memberikan tatacara kegiatan, media pembelajaran yang lebih menarik, berfariasi serta menambah kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran agar lebih menarik, media yang disediakan memadai dan tentunya dengan pemilihan metode yang tepat serta tidak monoton.

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan motorik mencakup keterampilan motorik kasar dan halus. Salah satu pakar ahli menyimpulkan bahwa gerakan yang dilakukan oleh otot-otot kecil berupa gerakan yang melibatkan dari bagian tubuh (Sujiono, 2010:1.14) Karena mata dan tangan

membutuhkan koordinasi yang semakin baik, anak bisa menjaga dirinya sendiri di bawah pengawasan orang tua. Pada motorik halus anak usia dini di antaranya: anak sudah bisa menyikat gigi sendiri, menyisir rambut sendiri, buka tutup resleting, menggunakan sepatu tanpa bantuan orang lain, makan dan minum sendiri. Optimalnya motorik anak akan membuat anak lebih mandiri hal itu menjadi penting karena anak akan mengalami perkembangan yang lebih optimal.

Adapaun kemampuan motorik halus anak usia dini pada usia 3-4 tahun adalah : Mengaduk cairan memakai sendok, Mencuci kedua tangan sendiri, Menuang air di teko, Menggambar lingkaran, Membuka kancing, Melepas ikat pinggang kertas menjadi dua bagian. Mungkin ini bagian yang paling sederhana kalau orang dewasa melihatnya tapi menjadi hal yang penting bagi tumbuh kembang anak. Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) memberikan pengertian tentang media bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk baik itu yang bersifat fisik dan non fisik dalam sebuah rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung dan memberikan kemudahan bagi guru dalam memberikan sebuah materi pembelajaran bagi siswa sehingga tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan dengan mudah dan efisien.

Kemudian Joni Purwono, dkk, (2014) berpendapat bahwa media memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sebuah proses dan hasil dari sebuah pembelajaran. Sehingga menjadikan media menjadi wadah menarik minat peserta didik dalam melakukan serangkaian proses pembelajaran yang akan dilalui dan pada ujungnya media menjadi penentu suksesi sebuah pembelajaran. Dari dua pendapat diatas menunjukkan bahwa posisi media dalam mendukung suksesi sebuah pembelajaran yang baik dan optimal

sehingga pemilihan media haruslah menjadi hal utama yang perlu dipikirkan sebelum proses pembelajaran dimulai tentunya dengan melihat kesesuaian kebutuhannya.

Dalam bahasa Inggris Kata kolase disebut ``collage`` berasal dari kata ``coller`` dalam bahasa Perancis yang berarti ``merekatkan``. Selanjutnya, kolase dipahami sebagai teknik seni menempelkan berbagai bahan selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan sebagainya, atau dipadukan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya. (Susanto, M., 2002:63) Kolase adalah teknik menempelkan berbagai elemen ke dalam satu bingkai untuk menghasilkan karya seni baru.

Dalam pembuatan kolase tentunya membutuhkan keuletan dan kesabaran tidak kalah penting tentunya adalah keterampilan dalam pengembangan, penyusunan, perangkakan sehingga menjadikan kolase mejadi sebuah karya seni yang indah dan baik. Dalam pembuatan kolase yang paling penting adalah kreativitas yang dibarengi dengan ide, dikarenakan dalam pembuatan kolase pembuat dituntut untuk mamapu mencari, serta penemuan mataeri yang sesuai serta cara pemaduan atau penyusunannya. Menurut miky chiang adapun bahan yang dibutuhkan adalah berupa bahan alam, bahan produksi, bahan setengah jadi, limbah dan lain-lain. Pentingnya membangun kreativitas serta dalam mendukung perkembangan anak khususnya motorik halus anak yang tumbuh dan berkembang dengan keunikan dimilikinya dibutuhkan pembinaan yang optimal sehingga menjadi satu kesatuan dalam hidupnya dimasa yang akan datang. Adapaun jenis dari kolase itu sendiri terbagi menjadi beberapa segi yakni dari segi fungsi, matara, corak dan fungsi matrial.

Secara umum bahan baku kolase dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga

kering, kerang, biji-bijian, kulit, batu-batuan dan lain-lain), dan bahan-bahan bekas sintesis (plastic, logam, kertas bekas, tutup botol, bungkus permen/cokelat, kain perca dan lain-lain). Peralatan utama yang dibutuhkan adalah: alat potong: pisu, gunting, cutter, gergaji, tang dan sebagainya. Bahan perekat: lem kertas, lem putih/PVC, lem plastic, jarum dan benang jahit (disesuaikan dengan jenis bahan). Umumnya dalam hal teknik, karya kolase dapat dibuat bervariasi, seperti: teknik sobek, teknik gunting, teknik potong, teknik rakit, teknik rekat, teknik jahit, teknik ikat, dan sebagainya.

Permainan Kolase Bagi Anak berupa: Menggunakan gunting atau alat pemotong yang mudah digunakan, namun guru harus melakukan pendampingan terhadap anak saat melakukan kegiatan seperti memotong. Guru harus memperhatikan bahannya juga berupa bidang kolase menggunakan kertas tebal, atau kerta duplex yang ukurannya tidak terlalu besar sehingga pada kegiatan pembuatannya anak tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan menempel bidang tersebut secara menyeluruh. Teknik yang diberikan dapat berupa kombinasi antara gambar dan tangan serta pasate (kolase).

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus yaitu, kegiatan menempel yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot, kegiatan menempel adalah merupakan bagian pemberian stimulasi yang dapat diberikan oleh pendidik dalam pengembangan motorik halus khususnya berkenaan dengan kordiansi tangan dan mata. Gerakan motorik halus anak pada rentang usia 4-5 tahun sangat berkembang bahkan hampir sempurna, menempel adalah meletakkan berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur garis dan bentuk bentuk tertentu yang merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak koordinasi mata dan tangan dapat

berkembang melalui kegiatan menempel. saat menempel jari-jemari anak akan bergerak mengikuti bentuk yang dimiliki.

Lebih banyak gerakan yang dilakukan oleh anak yang berupa gerakan motorik halus maka anak akan lebih mampu untuk melakukan serangkain kegiatan yang berupa kegiatan menempel, menganyam, memilih dan menyatukan dua lembar keratas dan lain-lain. Akan tetapi dari setiap anak tidak banyak yang memiliki kematangan yang sama dalam penguasaan motorik halus tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan suatu keadaan baik itu subyek maupun obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak rombongan bermain di PAUD yang usia anak diantara 5-6 tahun. Pengambilan sampel dilihat berdasarkan kemampuan anak-anak dalam berbicara, anak yang kemampuannya berbicaranya masih sangat kurang akan menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa teknik wawancara berupa wawancara langsung dengan guru kelas dan guru pendamping, teknik observasi yaitu peneliti mengobservasi anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran, dan teknik dokumentasi berupa pengumpulan data dengan foto-foto kegiatan anak yang menunjang atau yang berkaitan dengan peranan guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maksudnya data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi ke lokasi penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di PAUD Matahari, alamat di dusun Goak Daye desa Aik Buka Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Adapun rentang waktu dilaksanakannya siklus I pada tanggal 24,25 dan 26 oktober 2022, siklus kedua dilaksanakan pada rentang waktu 31 Oktober -1 dan 2 november 2022. Adapun tema yang disediakan dalam kegiatan pelaksanaan siklus I adalah Binatang dengan sub tema binatang yang hidup di darat; dan pada kegiatan siklus II mengambil tema yang sama yakni “binatang” akan tetapi mengambil sub tema yang berbeda yakni : binatang yang hidup di air. Dalam penelitian ini kelompok A adalah menjadi subjek penelitian dengan detail jumlah suswanya adalah 20 orang yang terdiri dari 12 anak puri dan 8 anak putra.

Tabel RKH Siklus I

NO	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	Berdiskusi tentang macam-macam Binatang, binatang yang hidup di darat berkaki dua (ayam)	Membuat kolase ayam jantan menggunakan bulu ayam	Bermain tepuk "Tepuk Ayam"
II	Berdiskusi tentang makanan binatang (ayam)	Membuat kolase ayam betina menggunakan biji bijian	Bernyanyi "Lagu Binatang"
III	Menirukan suara binatang (ayam)	Membuat kolase ayam menggunakan cangkang telur	Bernyanyi "Lagu Anak Ayam"

Tabel RKH (Rencana Kegiatan Harian)

Siklus II

Ke	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	Bercakap tentang binatang yang hidup di air	Membuat kolase ikan menggunakan potongan kertas origami	Bernyanyi lagu "Kalau kau suka hati"
II	Berdiskusi tentang jenis ikan	Membuat kolase ikan lele menggunakan kertas yg sudah	Bermain Tepuk " Tepuk semangat "

Ke	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
		digunting kecil kecil	
III	Berdiskusi tentang binatang laut	Membuat kolase ikan Nemo menggunakan biji bijian(jagung, kacang hijau, beras)	Bermain Tepuk "Tepuk Ikan "

Pelaksanaan perbaikan siklus 1 dimulai tanggal 24-26 oktober 2022 sedangkan pelaksanaan siklus 2 dimulai tanggal 31 Oktober - 2 November 2022. Pelaksanaan perbaikan guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media kolase. Pembentukan penilai dan supervisor. Penilai satu dan supervisor adalah guru yang ada dilingkungan lembaga atau sekolah tempat dilakukannya penelitian dan menyatakan kesiapan diri dengan diperkuat dengan surat kesediaannya dan kemudian ditandatangani oleh kepala sekolah PAUD Matahari aik bukak.

Tugas penilai dan supervisor. Mempelajari panduan penilaian yang ada berupa panduan penilaian baik itu RKH, ataupun refleksi dari skenario yang digunakan yang kemudian nantinya dikembalikan kepada peneliti. Teknik yang digunakan pada kegiatan ini yaitu observasi (Pengamatan), dimana merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk bisa mengamati aktivitas proses belajar dan beraktivitas para siswa. Hasil karya adalah bentuk data yang diterima dari peserta didik yang merupakan tugas yang telah diberikan pada kegiatan siklus I dan siklus II begitu juga dengan instrumen penilaian dan data observasinya. Adapun setelah melakukan kegiatan observasi Kegiatan selanjutnya adalah refleksi yakni sebuah perbaikan dari hasil aktivitas pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan media yang sudah ditentukan tentunya dalam penelitian ini anak media kolase pada

PAUD Matahari dusun Goak Daye desa Aik Bukaq Kecamatan Batukliang Utara, lombok tengah menunjukkan adanya perubahan yang signifikan ditinjau dari simulasi yang dilakukan guru.

Dari hasil pengamatan yang diamati guru melakukan refleksi sebagai berikut: Kemampuan guru dalam membuka pelajaran : 1) Guru melakukan salam pembuka, 2) Mengekondisikan kelas, 3) Mengelola waktu yang efisien dan efektif mungkin dan 4) Memberikan motivasi dan semangat pada anak setiap kegiatan. Ketepatan menerapkan metode kolase (kertas origami, bulu ayam, biji-bijian : 1) Guru sudah menguasai materi yang diajarkan, 2) Guru menguasai tahapan main kolase, dan 3) guru memahami proses bermain kolase (biji-bijian, bulu ayam, cangkang telur). Penguasaan terhadap kelas : 1) mampu membuat peserta didik terampil dalam kegiatan menempel dan 2) menciptakan suasana kelas yang menyenangkan Kemampuan guru dalam menutup pelajaran; 1) Kesimpulan, 2) melakukan evaluasi dan rangkuman, dan 3) salam penutup. Dalam kegiatan sebuah tindakan yang dilakukan, peneliti membuat tiga kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Pada kegiatan siklus I peneliti mengambil tema binatang dan sub tema binatang yang hidup di darat. Materi dalam kegiatan adalah membahas apa saja binatang yang hidup di darat, berkaki dua.

Pada siklus 2 dengan tema binatang sub tema binatang yang hidup di air. Materi dalam kegiatan adalah membahas hewan apa saja yang hidup di air. Skenario dari peneliti dalam melakukan sebuah perbaikan yakni meningkatkan kemampuan motorik halus yang dimiliki anak melalui rangkaian kegiatan kolase dengan media cangkang telur dan biji-bijian pada anak kelompok A PAUD Matahari dusun Goak Daye desa Aik Bukaq kec, Batukliang Utara. Setelah melakukan kegiatan pengembangan penulis

melakukan refleksi. Pada kegiatan pengembangan hari pertama yang menunjukkan reaksi peserta didik cukup memuaskan akan tetapi terdapat kelemahan dari peneliti dari sisi belum optimalnya sebuah hasil yang menjadi teraget penelitian.

Kemudian pada hari selanjutnya peserta didik memperlihatkan suasana yang cukup antusias dalam melaksanakan sebuah kegiatan akan tetapi kelemahannya adalah terdapat motivasi anak yang kurang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Begitu juga pada hari ketiga semangat dan antusias anak sangat jelas akan tetapi lagi-lagi penulis memiliki kelemahan pada sisi tidak menjelaskan tahapan dalam pembuatan kolase.

Setelah melakukan siklus I yang penuh dengan kekurangan maka peneliti melakukan siklus II untuk menutup kekurangan tersebut serta mencari target ketercapaian penelitian yang dilakukan. Pada siklus dua ini dari hari pertama sampai dengan hari ketiga semua kekurangan dapat diatasi. Dan terlihat ketercapaian anak dalam melakukan kegiatan yang berkenaan dengan motorik halus juga sudah sangat jelas peningkatannya.

Tabel Rekapitulasi perkembangan motorik halus anak siklus I

No	Nama anak	Hari I	Hari II	Hari III
1	Andika	BB	BB	MB
2	Putri	MB	MB	MB
3	M. Samsul	BB	MB	MB
4	Salwa	MB	MB	MB
5	Refa	MB	MB	MB
6	Atika	MB	MB	MB
7	Apsya	MB	MB	BSH
8	Alif	BB	MB	MB
9	Piola	BB	BB	MB
10	Jihad	BB	BB	MB

Tabel Rekapitulasi perkembangan motorik halus anak siklus II

No	Nama anak	Hari I	Hari II	Hari III
1	Andika	MB	MB	BSH
2	Putri	BSH	BSH	BSB
3	M. Samsul	MB	MB	BSH
4	Salwa	BSH	BSB	BSB
5	Refa	BSH	BSH	BSB
6	Atika	BSH	BSH	BSB

7	Apsya	BSH	BSB	BSB
8	Alif	MB	MB	BSH
9	Piola	MB	MB	BSH
10	Jihad	MB	BSH	BSB

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II, tentunya pada siklus I sebagian dari peserta didik memiliki motorik halus yang belum berkembang secara optimal. dari hasil yang didapat pada siklus I maka peneliti harus melakukan sebuah treatment pada siklus II untuk mencapai sebuah peningkatan dari penelitian yang targetkan. Media yang menarik menjadi sebuah konci dari daya tarik peserta didik untuk menumbuhkan minat anak dalam belajar. Pada siklus II terpantau perkembangan atau peningkatan dari motorik halus anak sangat signifikan sehingga peneliti mencukupkan sampai dengan siklus ke II.

Adapun penggunaan media kolase dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan motorik halus peserta didik perlu direncanakan dengan matang dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran tersebut. Disamping itu waktu juga menjadi penting dalam pelaksanaannya, hendaknya harus memiliki ruang yang lebih luas lagi bagi peserta didik dalam pengembangan motorik yang dimilikinya. Refleksi menjadi sebuah hal penting dalam menentukan langkah yang akan diambil pada setiap kegiatan untuk menjamin terlaksananya kegiatan yang lebih optimal. Adapun guru menjadi sebuah keharusan memberikan pelayanan bimbingannya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan perannya sehingga perkembangan motorik anak bisa berkembang secara optimal. Setelah dilakukannya perbaikan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan memuaskan. Hal ini dapat dipantau dari keaktifan anak dalam melaksanakan rangkaian kegiatan dari

kegiatan pembukaan sampai dengan kegiatan penutup.

Dengan media pembelajaran menggunakan kolase ini memunculkan semangat yang lebih bagi peserta didik yang membuat pembelajaran lebih menarik untuk diikuti terutama dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak kelas A di PAUD Matahari dusun Goak Daye desa Aik Buka Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2022/2023. Melalui kegiatan kolase secara sederhana dan menyenangkan, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan aspek kemampuan motorik halus anak, aspek yang dinilai saat pelaksanaan kegiatan kolase pertama diawali dengan memperkenalkan bahan-bahan dan mencontohkan cara menggunakan dan menempel yang baik dan benar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap siklus meningkat berarti dari hasil akhir yang diperoleh penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan, dengan demikian kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Adapun saran dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah : Guru dan sekolah harus lebih banyak memperhatikan metode metode yang digunakan selama proses kegiatan pembelajaran agar semua aspek perkembangan anak dapat tercapai; Guru harus lebih kreatif dalam memberikan/menyajikan berbagai kegiatan pembelajaran pada anak didik sehingga akan tumbuh minat belajar para peserta didik. Penataan ruangan kelas harus lebih menarik agar anak didik

merasa nyaman dan fokus pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. Dalam CBIS Journal
- Dimyati & Mudjiono, 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jihad & Haris, 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Persindo.
- Miky Chiang, M. Syukri, Halida, *Peningkatan Kreativitas Melalui Pembelajaran Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. (Pontianak). Diambil dari: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/16385/14226>
- MS, Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*.
- Purwono. Joni, dkk. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan*. Dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*
- Susanto, M., 2002:63 dalam bukunya Syakir Muharrar & Sri Verayanti R, *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*, (Erlangga:2013)
- Wijaya & Dedi, 2010. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Indeks.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

